

# Pelatihan *Character Building* sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa/i di SMK Tinta Emas Indonesia (YATINDO) Kota Bekasi

<sup>1)</sup>Kristiana Widiawati\*, <sup>2)</sup>Shalahuddin, <sup>3)</sup>Handrean Manurung, <sup>4)</sup>Ari Jonathan


<sup>1,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insani

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Administrasi, Universitas Bina Insani

Email Corresponding: [kristianawidiawati@binainsani.ac.id](mailto:kristianawidiawati@binainsani.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> <i>Character Building</i> Pelatihan Pendidikan Kepemimpinan Siswa/I SMK	Krisis kepemimpinan merupakan masalah serius yang dihadapi Indonesia saat ini termasuk oleh siswa/i. Dimana pelajar Indonesia tidak memiliki kemampuan untuk memimpin diri mereka sendiri, langkah pertama untuk membangkitkan kualitas kepemimpinan melalui <i>Character Building</i> . Ada banyak siswa, yang terlibat dalam tawuran, rendah empati dan rendah rasa hormat kepada orang lain. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan <i>character building</i> sebagai upaya menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa/i pada SMK Tinta Emas Indonesia (Yatindo). Metode yang digunakan dalam menerapkan “ <i>Character Building</i> ” adalah: observasi, konsultasi, sosialisasi, pembentukan karakter intensif mingguan, evaluasi, dan melanjutkan program. Output dari program ini adalah meningkatkan kualitas kepemimpinan siswa/i dan membangun kepribadian yang lebih baik. Hasil angket menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta menyatakan sangat puas dengan hasil 51%, yang menyatakan puas sebanyak 39 persen dan cukup puas 10%.
<b>Keywords:</b> Character Building Training Education Leadership Vocational School Students	<b>ABSTRACT</b>  The leadership crisis is a serious problem currently facing Indonesia, including students. Where Indonesian students do not have the ability to lead themselves, the first step is to awaken leadership qualities through <i>Character Building</i> . There are many students, who are involved in brawls, have low empathy and low respect for others. The aim of this community service is to provide <i>character building</i> training as an effort to foster a leadership spirit in students at Tinta Emas Indonesia Vocational School (Yatindo). The methods used in implementing “ <i>Character Building</i> ” are: observation, consultation, socialization, weekly intensive <i>character building</i> , evaluation, and continuing the program. The output of this program is to improve students' leadership qualities and build better personalities. The results of the questionnaire showed that overall the participants stated that they were very satisfied with the results, 51% of whom said they were satisfied and 10% were quite satisfied.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan watak seseorang untuk berkepribadian yang lebih baik dan dapat membentuk manusia yang cerdas, terampil dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan, membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, dan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara (Sabir et al., 2022). Melalui pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki nilai dan moral yang bisa membentengi karakter buruk seseorang dalam berperilaku. Oleh karena itu, pendidikan tidak semata-mata hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, namun juga harus mentransfer nilai-nilai moral dan nilai-nilai kemanusiaan. Agar tidak terpengaruh dari dampak negative globalisasi yang bisa merusak moral generasi bangsa dan eksistensi kebudayaan yang ada di Indonesia (Sabir & Putra, 2021). Maka, semua anak Indonesia harus menempuh jenjang pendidikan, dengan memperkenalkan 18 nilai karakter yang dituntut diknas diantaranya; religious jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung-jawab. Nilai karakter tersebut harus diimbangi dengan rasa kesadaran pada diri siswa. Dengan terlaksananya nilai-nilai karakter tersebut, maka diperlukannya membangun karakter dalam pendidikan. Pendidikan karakter adalah proses bimbingan peserta didik agar terjadi perubahan perilaku, perubahan sikap dan perubahan budaya yang pada akhirnya kelak mewujudkan komunitas yang beradab (Aushop, 2014). Dengan berkarakturnya siswa disekolah, dapat dikatakan tujuan negara dapat tercapai/berhasil yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan Negara yang terdapat dalam alenia 4 Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Indonesia, R. (2002). yaitu, "Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang mencerdaskan, perdamaian abadi dan keadilan sosial".

Dalam pengembangan diri siswa tentang Pendidikan karakter salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa. Menurut Nugraha & Agung budi prabowo, (2021) bahwa Latihan Dasar Kepemimpinan adalah sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan. Tujuan LDK adalah Membangun kepemimpinan dan organisasi yang efektif, efisien yang membawa perubahan positif di lingkungan intra sekolah. Sedangkan manfaat LDK adalah sebagai berikut: a. Membekali pelajar untuk beraktivitas nyata di organisasi sekolah dengan pengetahuan serta skill kepemimpinan dan keorganisasian. b. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya. c. Menanamkan dasar-dasar ilmu manajemen organisasi sehingga remaja memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian untuk berperan aktif di organisasi sekolah serta memiliki self-belonging yang tinggi terhadap organisasi sekolah (Sabir et al., 2022).

Dalam pembentukan karakter siswa/i disekolah tentulah peran seorang guru sangat penting. Dimana Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan setiap jenjang pendidikan, yakni dapat membantu siswa membentuk kepribadian, kedewasaan intelektual, emosional, sosial, fisik, spiritual, dan moral siswa (Sabir, A., Fitria, D., & Maryana, A, 2022). Dengan begitu, maka siswa memiliki kopetensi yang bagus sehingga dapat menjadi pemimpin dimasa yang akan datang. Kompetensi itu dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya (Sabir & Hakiki, 2020). Oleh sebab itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan wajib mendemonstrasikan pendidikan karakter baik secara akademik maupun non akademik, Agar siswa mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Seseorang dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan apabila seorang tersebut dapat memimpin anggotanya dengan baik, dapat bertanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin, jujur, dapat menyampaikan didepan umum dengan baik, cerdas dan amanah. Maka pendidikan menjadi dasar untuk memanusiakan manusia.

Sehingga dapat dikatakan pentingnya pendidikan character building diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menghadapi berbagai situasi apapun. Ketika seorang siswa memiliki moral yang kurang dan merasa tertekan dengan berbagai kondisi baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan social, dapat dilakukan pelatihan salah satunya dengan Pendidikan berkarakter tersebut. Sebab itu, pendidikan karakter diharapkan dapat memberi pengaruh meningkatkan, memperbaiki, mengubah tata cara, keterampilan dan sikap serta tata laku seseorang dan membentuk kepribadian yang lebih baik bagi diri sendiri (Lickona, 2022).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan character building sebagai upaya menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa/i pada SMK Tinta Emas Indonesia (Yatindo).

## II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya kemampuan menilai diri sendiri, memahami kelemahan maupun kelebihan, mengendalikan diri, terbuka, menyesuaikan diri, inisiatif, fleksibel dalam menghadapi tantangan, mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat, memperbaiki diri serta bisa menerapkan hubungan yang baik antara sesama, kurangnya kesadaran diri yang berorientasi pada pemahaman, ketidakmampuan dalam menilai diri sendiri, memiliki kepercayaan yang tinggi, serta mengenali bagaimana perasaan mereka dalam mempengaruhi diri dan kinerjanya terhadap sesama, serta kurangnya pemahaman dalam pembentukan jiwa kepemimpinan dengan Pendidikan berkarakter.

Adapun lokasi dari mitra yang akan dituju yakni SMK Tinta Emas Indonesia (Yatindo) Kota Bekasi dengan Alamat Jl. Asem Jaya No.1, RT.004/RW.005, Mustika Jaya Kota Bekasi. Berikut merupakan peta lokasi yang diambil dari website googlemaps dengan jarak tempuh kurang dari 2km dari tempat tim pengabdian.



Gambar 1. Lokasi PKM

### III. METODE

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan PKM ini menggunakan metode sosialisasi/pengenalan, Pendampingan, diskusi, penerapan dan Evaluasi (Nurkhalishah & Syah, 2023). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut;

1. Tahapan Pengenalan (sosialisasi), Dimana tahapan awal tim pengabdian memberikan materi dengan topik *Character Building* dan pembinaan pada para siswa sekolah sasaran.
2. Tahapan Pendampingan dan pemantauan, tahapan selanjutnya merupakan pendampingan dari proses pengaplikasian *Character Building* secara berkala setiap 1 minggu 1 kali, agar pelaksanaan ini dapat sesuai dengan yang diharapkan.
3. Tahapan Evaluasi program, membuat dan menyusun rencana tindak lanjut.
4. Tahapan Menyiapkan angket kuesioner berupa pertanyaan tertutup untuk mengkaji dan mengevaluasi jalannya kegiatan, isi materi dan usulan-usulan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pelatihan yang diikutinya).

Pada akhir acara dilakukan evaluasi yang diberikan kepada peserta pelatihan sebagai umpan balik/ Feedback terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan menggunakan 5 kisaran nilai (Hair & Alamer, 2022):

Tabel 1. Kategori Skor dalam skala Likert

Sangat Puas (SP)	Puas (P)	Netral (N)	Kurang Puas (KP)	Tidak Puas (TP)
5	4	3	2	1

Sumber: (Hair & Alamer, 2022)

Evaluasi yang akan dibagikan nantinya dalam bentuk google form dan akan diolah oleh tim pengabdian untuk mengukur apakah pelaksanaan PkM ini sudah terlaksana dengan baik atau sebaliknya, dengan indikator penilaian 10 kategori terdiri atas (Agustine et al., 2023):

1. Materi yang disampaikan dalam Pengabdian Masyarakat,
2. Respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan,
3. Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan Masyarakat,
4. Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap di Masyarakat,
5. Keterkaitan materi dengan kebutuhan,

6. Pemateri dan teknik penyajian,
7. Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi,
8. Kejelasan materi,
9. Minat masyarakat terhadap kegiatan, dan
10. Kepuasan kegiatan

Perhitungan prosentase untuk ke-5 kisaran nilai tersebut dengan 10 pertanyaan adalah: Nilai ke-n = (Jumlah peserta yang memilih nilai n: Jumlah keseluruhan peserta) x 100%.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

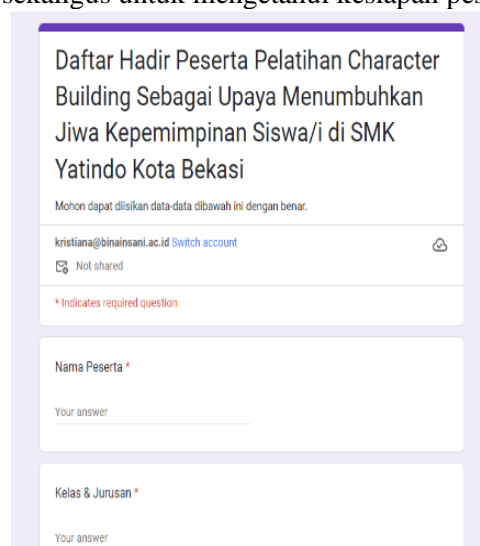
##### 1. Lingkup kegiatan dan Topik Kegiatan

Berdasarkan dari komunikasi dan pendekatan dengan mitra yaitu SMK Yatindo, Program kegiatan pelatihan dengan Topik Pelatihan Character Building sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa/i. Kegiatan pelatihan dirancang dengan tujuan adalah memberikan pemaparan materi kepada peserta dalam membangun Character Building dalam upaya mempersiapkan soft skill sejak dini agar peserta didik (audience) menjadi pribadi unggul dan berkarakter serta percaya diri dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Manfaat pelatihan adalah peserta akan memiliki perubahan perilaku atau karakter diri yang lebih baik.

Kegiatan ini difokuskan kepada siswa-siswa kelas X (sepuluh) Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan yaitu selama selama 7 (tujuh) minggu, diawali dengan melakukan komunikasi dengan pihak Mitra, mempersiapkan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi pendukung, pelaksanaan, serta penyusunan laporan dan publikasi.

##### 2. Pelaksanaan Pelatihan

Sesuai dengan rundown serta rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan secara offline (tatap muka) dengan Mitra SMK Tinta Emas Indonesia (Yatindo). Lokasi kegiatan dilaksanakan di SMK Tinta Emas Indonesia (Yatindo) yang beralamat di Asem Jaya No.1, RT.004/RW.005, Mustika Jaya, Kota Bekasi. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Selasa, 8 Agustus 2023, dari pukul 08.00 – 13.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pengisian kehadiran melalui link Google Form: <http://bit.ly/3QjG8J4> yang wajib dilakukan oleh peserta pelatihan, sekaligus untuk mengetahui kesiapan peserta sebelum mengikuti pelatihan



Gambar 2. Form Kehadiran Peserta Pelatihan

Peserta pada kegiatan PkM adalah kelas X (kelas sepuluh) dengan jumlah keseluruhan total peserta yang hadir sebanyak 144 (seratus empat belas), berdasarkan rekapitulasi daftar hadir yang telah diisi melalui google form yang terbagi sebagai berikut:

1. Kelas 10 TKJ 1 dengan jumlah siswa adalah 30 orang
2. Kelas 10 TKJ 2 dengan jumlah siswa adalah 37 orang
3. Kelas 10 TKR 1 dengan jumlah siswa adalah 35 orang

4. Kelas 10 TKR 2 dengan jumlah siswa adalah 32 orang,

Kegiatan dilaksanakan secara paralel sesuai kelas masing-masing peserta/audience agar materi yang disampaikan kepada peserta lebih fokus dan mudah dipahami. Pada kegiatan pelatihan ini, pembicara atau narasumber adalah dosen Program Studi Manajemen Administrasi (Diploma Tiga) dan Dosen Program Studi S-1 Manajemen dari Fakultas Bisnis Universitas Bina Insani.

Dosen dan Mahasiswa berkolaborasi dalam menyampaikan materi pelatihan. Adapun materi pelatihan adalah tentang Pelatihan Character Building Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa/i. Agar transfer knowledge yang disampaikan lebih efektif dan terserap dengan maksimal, kegiatan pelatihan dilakukan tidak hanya dalam bentuk ceramah tetapi disertai dengan beberapa game terkait dengan topik materi salah satunya adalah game kekompakan dan team building. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan Character Building pada SMK Tinta Emas Indonesia (SMK Yatindo) di Kota Bekasi.



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

### 3. Evaluasi kegiatan Pelatihan

Untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepuasan mitra selama mengikuti kegiatan pelatihan, pada akhir kegiatan pelatihan, seluruh peserta diwajibkan mengisi angket kepuasan mitra melalui link google form: <https://forms.gle/885Mg91DvB7USQj37>. Pengisian angket merupakan bentuk evaluasi kegiatan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

**Angket Kepuasan Peserta PkM**

Angket Kepuasan Peserta PkM "Pelatihan Character Building Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa/i di SMK Yatindo Bekasi".

Tema: Pelatihan Character Building Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa/i  
Jadwal Kegiatan : Selasa, 08 Agustus 2023

Nama Tim Pengabdian:  
1. Supardi, S.E., M.M (KETUA)  
2. Shalahuddin S.Pd., M.M (ANGGOTA)  
3. Febrisi Dwita, S.Tr.Log., M.M (ANGGOTA)  
4. Kristiana Widiawati, S. Pd., M.M., CMA (ANGGOTA)

[kristiana@binainsani.ac.id](mailto:kristiana@binainsani.ac.id) [Switch account](#)

Not shared

\* Indicates required question

Nama Peserta

Your answer

Gambar 1. Form Angket Kepuasan Mitra

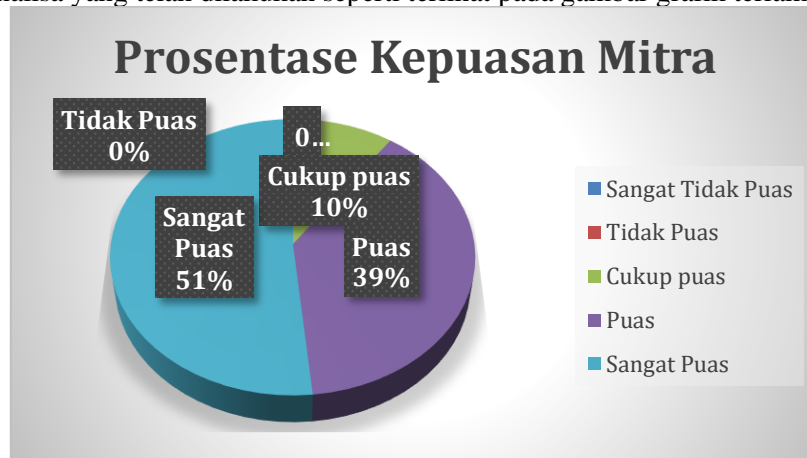
Berdasarkan pengisian angket kepuasan yang telah dilakukan, berikut adalah hasil rekapitulasi hasil kepuasan mitra SMK Tinta Emas Indonesia (Yatindo) seperti dijelaskan pada table sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Angket Kepuasan Mitra

No.	PERNYATAAN	Sangat Tidak Puas	Sedikit Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Materi yang disampaikan oleh narasumber	0	0	0	2	13
2	Respon peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan	0	0	0	1	14
3	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta pelatihan	0	0	1	2	12
4	Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap di peserta pelatihan	0	0	0	1	14
5	Keterkaitan materi dengan kebutuhan	0	0	2	3	10
6	Pemateri dan teknik penyajian	0	0	0	0	15
7	Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi	0	0	2	2	11
8	Kejelasan terhadap materi	0	0	0	0	15
9	Minat peserta pelatihan terhadap kegiatan	0	0	0	3	12
10	Kepuasan terhadap kegiatan	0	0	0	0	15
Jumlah Rata-rata		0	0	11.2	44	58.8

Sumber: olah data penelitian, 2023

Sesuai dengan rekapitulasi pengisian angket, maka dapat dilakukan Analisa kepuasan mitra selama mengikuti kegiatan pelatihan, sesuai dengan 10 pernyataan yang tertulis pada angket yang disebarakan. Berikut merupakan hasil Analisa yang telah dilakukan seperti terlihat pada gambar grafik terlampir



Gambar 5. Prosentase Tingkat Kepuasan Mitra

Dari tabel dan grafik menyatakan bahwa secara general tingkat kepuasan peserta pelatihan memberikan respon sangat Puas. Terlihat dari prosentasi menyatakan 51% menyatakan Sangat Puas, sementara pesperta yagn menyatakan Puas mengikuti pelatihan sebanyak 39 % dan menyatakan Cukup Puas hanya sekitar 10%. Dengan demikian secara keseluruhan kegiatan pelatihan telah terlaksana berhasil dengan baik serta diterima dengan baik.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan mengusung tema Pelatihan Character Building Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa/i pada SMK Tinta Emas Indonesia (Yatindo). Kegiatan diikuti oleh siswa kelas X jurusan Teknik Jaringan Komputer (TKJ) dan Teknik Kendaraan Ringan

(TKR) telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan melibatkan dari unsur Dosen dari Program Studi Manajemen Administrasi (Diploma Tiga) dan Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bina Insani. Inti Materi telah berhasil ditransfer kepada peserta pelatihan sesuai dengan kebutuhan Mitra.

Dari sisi pengetahuan, peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana membentuk karakter, menentukan mimpi dan rencana serta bagaimana menghadapi tantangan di masa depan khususnya bagi siswa/siswi sebagai generasi Z. Disisi lain peserta belajar melatih diri dan bekerjasama secara tim. Peserta pelatihan sangat antusias selama mengikuti kegiatan pelatihan character building. Pelatihan dilaksanakan dengan sangat nyaman dan fleksibel karena disertai game sesuai dengan topik materi pelatihan.

Kegiatan diakhiri dengan pengisian angket kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui google form. Pengisian anget merupakan bentuk evaluasi dan monitoring kegiatan pelatihan. Hasil angket menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta menyatakan sangat puas dengan hasil 51%, yang menyatakan puas sebanyak 39 pesen dan cukup puas 10%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aushop, A.Z. 2014. *Islamic Character Building: Membangun Insan Kamil*. Cendikia Berakhlak Qurani. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Agustine, L., Pasaribu, M., Andri, A., & Dwita, F. (2023). Penerapan adaptasi kebiasaan baru pada SDN 27 sungai ambawang untuk mencegah penyakit menular. *JURNAL ABDIMAS ILMIAH CITRA BAKTI*, 4(3), 493–500.
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027.
- Indonesia, R. (2002). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (pp. 67-80). Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Lickona, T. (2022). *Mendidik untuk membentuk karakter*. Bumi Aksara.
- Nugraha, A., & Agung budi prabowo, A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 3(1), 1589–1594.
- Nurkhalishah, T. D., & Syah, M. A. (2023). SOSIALISASI PENGENALAN DAN PENDAMPINGAN SORTASI DAN GRADING PADA PEDAGANG SAYUR DI DESA CLAKET, KABUPATEN MOJOKERTO. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 217–221.
- Sabir, A., Fitria, D., Pitra, D. H., Astuti, M., & Superdi, S. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di SMP Negeri 1 Kayutanam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(2), 118–126.
- Sabir, A., & Hakiki, M. (2020). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pkn Di Sma Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.360>.
- Sabir, A., & Putra, I. M. (2021). Multimedia Interaktif Berbasis Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dan Jiwa Nasionalisme Mahasiswa Stkip Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 220–227. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i2.593>.